

**STRATEGI DIPLOMASI BUDAYA INDONESIA TERHADAP RUSIA
DALAM KERANGKA KONSEP TTI (TRADE, TOURISM, &
INVESTMENT) TAHUN 2016**

Oleh : Katerina Ridwan
Email : karinkaterina96@gmail.com
Dosen Pembimbing : DR. Syafri Harto, M.Si

Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jl.H.R Soebrantas Km.12,5 Simpang Baru Panam
Pakanbaru 28293
Telp/fax : 0761-63277

Abstract

Globalization makes another point of national interest's of a state. In this era, diplomacy is one of the other choices that often be used, called Soft Power Diplomacy. Indonesia chose to use cultural diplomacy as their way to gain the national interest. In fact, Indonesia is a country that has a culture as their powerful point. This research aim to explain about Indonesian cultural diplomacy's strategy in TTI's concepts as the framework in 2016.

This research used qualitative research methods with descriptive explanation start from Indonesia-Russia's relation in some sectors, TTI's concepts as Indonesia-Russia's prospect in case of cooperation , and cultural diplomacy's strategic to Russia through Festival Indonesia in 2016. By means of implement diplomacy public's theory, it can elaborate how Indonesia's strategy to carry their interest in Russia with Indonesian Festival straight to TTI's concepts.

By seeing Russia as Indonesia's strategic partner, the correct stimulus to their partnership for both countries are culture. In implementation, Indonesia and Russia through this Festival organizing cultural exhibition to represent their close emotional relation to each other as a country that has been built for a long time ago. Through this culture diplomacy's strategy, Indonesia wants to reintrocude their state as potential business and investment's state for Russia, also attract Russia's tourist to increase their visit to Indonesia.

Keyword : national interest, public diplomacy, culture diplomacy, TTI, tourism, Indonesia-Moscow Festival

Pendahuluan

Penelitian ini membahas mengenai strategi diplomasi Indonesia terhadap Rusia dalam kerangka konsep TTI tahun 2016.

Berakhirnya perang dingin membuat banyak isu-isu dalam fenomena hubungan internasional menjadi bertambah. Globalisasi lah salah satunya, yang pada akhirnya menambah ragam permasalahan dalam ilmu HI. Keberadaan globalisasi membuat negara bergeser fokus pada hal-hal baru yang dapat diupayakan dalam memaksimalkan kepentingann nasionalnya. Berbicara tentang memaksimalkan kepentingan nasional sebuah negara, diplomasi merupakan cara yang sudah sangat dikenal dan diketahui bagaimana pelaksanaannya, tentu juga merupakan bagian dari soft power.

Sejalan dengan era globalisasi, kini praktek diplomasi tak hanya dilakukan oleh aktor negara tapi juga aktor non negara. Selain itu, diplomasi masa kini seakan memperbolehkan para penggiatnya untuk memasukkan indikator-indikator selain ekonomi dan politik untuk sarana berjalannya diplomasi itu sendiri, seperti salah satunya diplomasi menggunakan budaya.

Korelasi antara budaya dan diplomasi sebenarnya sudah ada pembahasannya walaupun tak terlalu banyak praktisi HI yang menganalisisnya, di karenakan fokus mereka pada ekonomi dan politik. Diplomasi kebudayaan merupakan sebuah usaha untuk menjalankan ataupun mewujudkan tujuan sebuah negara melalui dimensi kebudayaan.

Kebudayaan dianggap efektif sebagai *tool* berdiplomasi karena pelaksanaannya dapat dilakukan dalam situasi apapun, baik dalam damai, perang, krisis, maupun

konflik. Faktor kebudayaan dalam diplomasi tak melulu dalam bentuk budaya yang secara umum terlihat hanya persoalan adat istiadat, namun segala hal yang merupakan akal budi manusia setempat dan merupakan ciri khas sebuah tempat ; dapat dikatakan budaya.

Kerangka promosi TTI (Trade, Tourism, & Investment) adalah strategi "*all-in-one*" yang merupakan upaya pemerintah dalam meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional. Hal ini tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJM) tahun 2015-2019, dimana kerangka promosi TTI merupakan salah satu strategi penyelarasan sektor-sektor pendapatan Indonesia yang dapat disatukan dalam rangka meningkatkan pengenalan budaya Indonesia, hubungan yang lebih dekat antar negara, mendatangkan devisa, dan bahkan membuat sebuah citra bagi bangsa Indonesia sendiri.

Rusia, mewarisi kekayaan seni budaya bangsa yang cukup tinggi yang berakar dari tradisi budaya baik pada masa Soviet maupun pada kurun waktu yang panjang di era pra-Bolshevik. Kesenian yang beragam tersebut akhirnya menjadi hal vital bagi Rusia, yang mana menjadi cikal bakal kebudayaan setempat. Indonesia pun seperti yang diketahui memiliki keberagaman budaya yang luar biasa banyaknya. Hal ini memiliki titik persamaan dengan keadaan di Rusia itu sendiri. Selain itu juga, di bidiknya Rusia sebagai arena diplomasi Indonesia dalam hal kebudayaan ini karena adanya peningkatan jumlah wisatawan Rusia yang berkunjung ke Indonesia. Pada tahun 2016 tercatat sebanyak 80.514 orang, naik 22,54% dari tahun 2015.

Sedangkan pada periode Januari-September 2017 sudah mencapai 81.804 orang, naik 52,17% dari periode yang sama tahun 2016.¹ Hal ini menunjukkan bahwa Rusia memiliki potensi ketertarikan terhadap kepariwisataan Indonesia, maka pendekatan melalui kebudayaan merupakan hal yang tepat dalam memaksimalkan potensi tersebut.

Upaya yang pertama kali Indonesia lakukan dalam agenda promosi TTI terhadap Rusia ialah melaksanakan Festival Budaya dengan nama Festival Indonesia-Moskow. Festival Indonesia-Moskow pada tahun 2016 ini merupakan Festival pertama kali di Moskow yang terselenggara dalam agenda kerjasama budaya Indonesia-Rusia periode 2016-2018² dan merupakan ajang promosi Indonesia terhadap Rusia dengan kerangka TTI (Trade, Tourism, & Investment). Hal ini terbukti dengan terselenggaranya Festival ini atas kerjasama KBRI Moskow dengan Direktorat Eropa Tengah dan Timur Kementerian Luar Negeri RI dan Kementerian Pariwisata RI³, yang membuahkan hasil akan pengunjung yang membludak hingga lebih dari 60 ribu orang warga Moskow dan sekitarnya⁴.

¹ Diakses dari <https://pasaramerop.kemlu.go.id/id/news/indonesia-bidik-wisatawan-halal-rusia>. Pada tanggal 17 Desember 2017 pukul 01:47 WIB

² Diakses dari https://indonesia.rbth.com/news/2016/05/18/rusia-indonesia-tandatangani-kesepakatan-kerja-sama-pertahanan_594293. Pada tanggal 21 April 2017 pukul 00:13 WIB

³ Diakses dari https://indonesia.rbth.com/culture_calendar/2016/08/13/festival-indonesia-pertama-di-moskow_620707. Pada tanggal 21 April 2017 pukul 00:20 WIB

Perspektif yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu perspektif Konstruktivisme yang dipelopori oleh **Robert Jackson dan George Sorensen**⁵. Pemikiran kunci dari konstruktivisme adalah dunia sosial termasuk hubungan internasional merupakan suatu konstruksi manusia.

Tingkat analisa yang digunakan oleh penulis adalah Negara-Bangsa oleh Menurut **Mochtar Mas'oed** yang di fokuskan pada proses pembuatan keputusan tentang hubungan internasional, yaitu politik luar negeri, oleh suatu negara-bangsa sebagai satu kesatuan yang utuh. Ditingkat ini asumsinya adalah semua pembuat keputusan, dimanapun berada, pada dasarnya berperilaku sama apabila menghadapi situasi yang sama. Dengan demikian, analisa harus ditekankan pada perilaku negara-bangsa karena hubungan internasional pada dasarnya didominasi oleh perilaku negara-bangsa.⁶ Peneliti menggunakan tingkat analisa negara-bangsa karena aktornya negara yaitu Indonesia sebagai pelaksana diplomasi budaya terhadap Rusia melalui Festival Indonesia-Moskow tahun 2016.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk membahas : **Bagaimana strategi diplomasi budaya Indonesia**

⁴ Diakses dari <http://kemlu.go.id/moscow/id/berita-agenda/berita-perwakilan/Pages/Festival-Indonesia-2016.aspx> . Pada tanggal 21 April 2017 pukul 00:30 WIB

⁵ Jackson, Robert dan George Sorensen (terj. Dadan Suryadipura). *"Pengantar Studi Hubungan Internasional"*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), hlm 307

⁶ Mas' oed, Mohtar. 1994. *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: LP3ES

terhadap Rusia dalam kerangka promosi TTI tahun 2016?”

Tujuan Studi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui strategi diplomasi budaya Indonesia terhadap Rusia dalam kerangka konsep TTI melalui Festival Indonesia-Moskow tahun 2016.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, dengan metode deskriptif-analitik.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan wawancara.

Pembahasan

Hubungan antara kedua negara ini terjalin baik sejak lama dari pemerintah Soekarno dan terjalin di beberapa bidang, seperti kerjasama dibidang politik, ekonomi, sosial-budaya, dan pertahanan-keamanan. Hubungan kedua negara mengalami dinamika pada berbagai bidang sesuai dengan pemegang kekuasaan pada masanya.

Hubungan bilateral kedua negara menawarkan keuntungan yang diibaratkan bersifat “simbiosis mutualisme”. Seiring dengan perjalanan kerjasama-kerjasama kedua negara, Rusia dinilai sebagai mitra strategis Indonesia, terlebih pada bidang Perdagangan (Trade), Pariwisata (Tourism), dan Investasi (Investment).

Kerangka konsep TTI merupakan upaya promosi Indonesia dalam tiga bidang (trade, tourism, & investment), yang mana dapat disimpulkan bahwa ketiga bidang tersebut sebagai prospek kerjasama RI-Rusia.

Dalam prospek perdagangan (Trade), adapun impor dari Rusia ke Indonesia ialah impor alat utama

sistem pertahanan (alutsista), bahan pembuatan pupuk (petrokimia), dan barang-barang mineral lainnya. Sementara, ekspor Indonesia ke Rusia antara lain adalah minyak kelapa sawit, karet, dan juga produk makanan dan minuman.

Rusia merupakan pasar ekspor yang prospektif dan potensial bagi komoditi Indonesia. Beberapa produk ekspor unggulan Indonesia saat ini telah berhasil mengisi kebutuhan industri dalam negeri Rusia antara lain CPO/produk turunannya, kopi, teh, coklat, furnitur, tekstil/produk tekstil, produk makanan olahan, buah-buahan tropis, ikan dan produk laut lainnya. Sebagai balasan atas sanksi Barat, Rusia melarang impor produk susu (dairy) dan pertanian dari Uni Eropa senilai sekitar USD 110 milyar. Hal ini merupakan peluang besar bagi Indonesia untuk

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017	Tren(%) 2013-2017	Jan-Jan		Perub. (%) 2018/2017
							2017	2018	
TOTAL PERDAGANGAN	3.523.888,8	2.642.667,4	1.986.384,0	2.112.218,1	287.359,5	-8,50	287.359,5	299.704,6	4,30
MIGAS	523.502,9	406.575,9	88.735,1	0,0	15,2	0,0	0,0	0,0	0,00
NON MIGAS	3.000.385,9	2.236.091,5	1.897.648,9	2.112.218,1	2.528.413,3	-3,91	287.395,5	299.704,6	4,30
EKSPOR	930.251,6	1.052.861,3	993.743,5	1.261.604,6	1.225.713,7	7,60	158.530,4	107.273,2	-32,33
MIGAS	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,00	0,0	0,0	0,00
NON MIGAS	930.251,6	993.743,5	993.743,5	1.261.604,6	1.225.713,7	7,60	158.530,4	107.273,2	-32,33
IMPOR	2.593.637,3	992.650,4	992.640,4	850.613,5	1.302.714,8	-18,15	128.829,1	192.431,4	49,37
MIGAS	523.502,9	88.735,1	88.735,1	0,0	15,2	0,00	0,0	0,0	0,00
NON MIGAS	2.070.134,3	903.905,3	903.905,3	850.613,5	1.302.696,6	-11,81	128.829,1	192.431,4	49,37
NERACA PERDAGANGAN	-1.663.385,7	1.103,1	1.103,1	410.991,2	-77.001,0	0,00	29.701,3	85.158,1	-386,72
MGAS	523.502,9	88.735,1	88.735,1	0,0	-15,2	0,00	0,0	0,0	0,0
NON MIGAS	-1.139.882,9	89.838,2	89.838,2	410.991,2	-76.985,8	0,00	29.701,3	85.158,1	

memasukkan produk pertanian, makanan dan buah tropis ke pasar Rusia.

**Tabel 3.1 NERACA PERDAGANGAN
INDONESIA dengan FEDERASI RUSIA
Periode: 2013 - 2018**

Sumber : kemendag.go.id⁷ (dalam : Ribu US\$)

Prospek Rusia dalam bidang perdagangan terhadap Indonesia bila dilihat dari tabel tersebut, Indonesia hanya dapat mengandalkan ekspor pada komoditi non migas. Berbicara tentang peluang komoditi non migas Indonesia di pasar Rusia dapat diklasifikasikan dalam 3 komoditi ; Komoditi Minyak Sawit, Komoditi Kopi, dan Komoditi Teh. Rusia memiliki ketertarikan akan tiga komoditi non migas tersebut yang mana ini merupakan peluang Indonesia dalam sektor perdagangan.

Pariwisata yang ada di Indonesia merupakan salah satu keunggulan yang tentunya menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan mancanegara (wisman). Sektor pariwisata dikatakan merupakan sektor penyumbang terbesar kedua untuk devisa Indonesia⁸. Data statistik per Januari s.d. Desember 2015 menunjukkan capaian pembangunan pariwisata Indonesia mampu melampaui target yang telah ditentukan. Hal ini dibuktikan melalui kunjungan wisatawan mancanegara yang meningkat menjadi 10,4 juta orang, dari target 2015 sebesar 10 juta orang. Adapun kunjungan wisatawan mancanegara tersebut berkontribusi terhadap penerimaan devisa sebesar IDR 144 triliun. Peningkatan pencapaian devisa tersebut justru terjadi ketika devisa dari komoditi batu bara dan migas cenderung mengalami penurunan sesuai neraca

perdagangan, seperti diproyeksikan melalui grafik berikut ;

Grafik 3.1



Sumber : Pusdatin Kempar, 2014

Sumber : kemenpar.go.id

Dari tabel tersebut, pariwisata bahkan terlihat memiliki kemajuan per tahun nya, dan proyeksi tahun 2020 bahkan akan menjadi sektor utama dalam penerimaan devisa perekonomian negara.

Berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pariwisata tahun 2015⁹, dalam kerangka pengelolaan dan pemanfaatan potensi sektor kepariwisataan, Kementerian Pariwisata mengidentifikasi dan menetapkan fokus pengembangan produk wisata Indonesia dalam tiga kategori portofolio produk, yaitu produk wisata alam, budaya dan buatan, yang didalamnya terdiri dari sejumlah produk-produk wisata yang spesifik ; yang mana produk budaya merupakan persentase tertinggi dibandingkan produk alam, yaitu 60%, produk alam 35% dan produk

⁷ Diakses dari <http://www.kemendag.go.id/id/economic-profile/indonesia-export-import/balance-of-trade-with-trade-partner-country?negara=572>. Pada tanggal 29 Maret 2018 pukul 02:48 WIB

⁸ Diakses dari <http://ekonomi.metrotvnews.com/mikro/PNg>

JEGXK-tiga-tahun-jokowi-jk-pariwisata-sumbang-devisa-terbesar-kedua. Pada tanggal 5 April 2018 pukul 16:22 WIB

⁹ Diakses dari <http://www.kemenpar.go.id/userfiles/file/test/LAKIP-KEMENPAR%202015.pdf>. Pada tanggal 5 April 2018 pukul 17:00 WIB

buatan manusia (man made) 5%. Dapat disimpulkan bahwa produk budaya yang produk yang paling unggul dan paling potensial dalam sektor kepariwisataan.

Rusia memiliki potensi besar dalam sektor kepariwisataan terhadap Indonesia. Rusia juga merupakan salah satu fokus pasar pariwisata Indonesia di bagian Eropa¹⁰, mengingat turis Rusia cukup banyak berkunjung ke Bali. Kecenderungan minat wisatawan Rusia pada umumnya gemar menikmati keindahan alam tropis, matahari dan pantai. Kemudian memperhatikan peluang pasca peristiwa penembakan pesawat tempur Rusia di perbatasan Turki dan kecelakaan pesawat terbang komersil Rusia di Mesir, terjadi penghentian arus wisatawan Rusia ke Turki dan Mesir yang selama ini merupakan dua destinasi utama wisatawan Rusia ; merupakan hal yang dapat menjadi peluang untuk menarik wisatawan Rusia untuk berkunjung ke Indonesia sebagai negara yang tepat sesuai dengan kecenderungan minat mereka

Dalam sektor investasi, Rusia paling besar memiliki ketertarikan akan investasi pada bidang pertambangan. Rusia melihat potensi besar Indonesia yang kaya akan sumber daya pertambangan dan mereka memiliki keahlian pada bidang ini, menjadikan Indonesia sebagai pasar investasi tambang yang cukup menjanjikan¹¹. Disamping itu, Indonesia yang saat ini menduduki peringkat ke-10 dalam kategori *the*

largest economy berdasarkan data *World Bank*, dengan konsumsi domestik dan produktivitas yang terus meningkat, menjadi daya tarik bagi sejumlah pebisnis Rusia. Secara khusus, pebisnis Rusia tertarik untuk berinvestasi di sektor industri seperti pertambangan, infrastruktur, dan migas, meskipun sebagian lainnya juga berinvestasi di bidang pariwisata dan properti.

Berdasarkan kerangka TTI tersebut, maka dalam mengupayakan diplomasi budaya Indonesia terhadap Rusia, Indonesia melaksanakan Festival Indonesia-Moskow, yang mana merupakan prakarsa KBRI Moskow sebagai wadah diplomasi budaya Indonesia terhadap Rusia. Pencanangan ini tentu tak lepas dari potensi yang dimiliki oleh negara Indonesia. Festival Indonesia 2016 dengan tema "*Visit Wonderful Indonesia : Bali and Beyond*", merupakan ajang promosi terpadu yang baru pertama kalinya dilakukan oleh KBRI Moksow. Acara ini berlangsung dengan meriah selama dua hari, 20-21 Agustus 2016 di *Hermitage Garden* dan dihadiri lebih dari 60 ribu pengunjung, sekitar 300 di antaranya para pejabat Pemda RI, pengusaha dan tim kesenian.

Pemilihan tajuk festival yang "menjual" nama Bali sendiri karena Bali lebih dikenal daripada Indonesia sendiri. Sekitar 90% yaitu 113 ribu wisatawan Rusia berkunjung ke Bali¹².

Selama dua hari penuh, *Hermitage Garden* dijadikan tempat

¹⁰ Kementerian Pariwisata, "*Analisis Kunjungan Wisatawan Mancanegara pada Kawasan 3 Great Triwulan III-2015*", Jakarta Pusat. hlm 29

¹¹ Wawancara dengan Wahid Supriyadi, tanggal 23 Februari 2018 di Plaza Senayan, Jakarta

¹² Wawancara dengan Wahid Supriyadi, tanggal 23 Februari 2018 di Plaza Senayan, Jakarta

berlangsungnya beragam jenis acara dan atraksi, mulai dari pertunjukan kesenian tradisional seperti pertunjukkan wayang kulit, tarian daerah, kuliner Indonesia, *fashion show*, produk kerajinan, makanan, *workshop* batik, *workshop* pembuatan topeng, hingga pertunjukkan musik dan lagu-lagu pop Indonesia.

Pemilihan *Hermitage Garden* sebagai tempat pelaksanaan kegiatan antara lain mengingat tempat ini merupakan salah satu taman terbesar di Moskow dan terbuka untuk umum. Taman ini rata-rata dikunjungi oleh sekitar 30 ribu orang pada saat akhir pekan musim panas. Disamping itu, taman ini terletak di pusat kota Moskow dan memiliki akses yang mudah dijangkau dengan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. Acara ini di laksanakan dengan adanya stand-stand pada area tertentu sesuai rangkaiannya Di masing-masing stand terdapat dua orang yang menjaganya ; satu orang Indonesia dan satu nya ialah warga negara Rusia yang secara sukarela mendaftarkan diri menjadi peserta di Festival ini.

Gambar 4.1 Peta Festival Indonesia 2016



Sumber : www.2016.indonesiafest.ru/enq

Dalam festival ini, masing-masing area memiliki stand-stand yang kontennya ialah budaya Indonesia, yang seakan membawa Bali ke Rusia di *Hermitage Garden* ini. Ada pun area yang terdapat pada festival ini ialah Main Stage (Panggung Utama), Photo Exhibition

(Pameran Foto), Market (Pasar), Eat, Pray, Love, Shadow Puppet Show, Lectorium, Surf, Travel, Relax-Ayurveda-Spa, Yoga & Pencak Silat, Batik, Create, Blackspace School, dan Fashion. Pada area-area tersebut jelas diisi dengan kegiatan atau agenda pengenalan budaya dengan cara yang menarik agar pengunjung tertarik untuk mendatangi stand-stand yang ada.

Di Festival ini juga terjadi banyak interaksi bisnis, tak hanya sekedar memperkenalkan budaya saja. Dalam mengawali rangkaian festival ini, sebelumnya ada dua acara bisnis terlebih dahulu, yaitu *Business Matching* guna mempertemukan para pebisnis Indonesia dengan calon mitranya dari Rusia ; kemudian *Business Forum Kelapa Sawit* untuk lebih menarik masyarakat Rusia akan kelapa sawit dari Indonesia.

Konten budaya memang merupakan hal yang “dijual” Indonesia kepada Rusia dalam Festival ini. Namun tujuan Indonesia tak hanya sekedar pada memperkenalkan saja, tujuan bisnis pun terangkum dalam kegiatan ini sebagai agenda untuk mempererat hubungan antara kedua negara yang telah terbangun sejak lama.

Kesimpulan

Indonesia-Rusia telah memiliki hubungan diplomatik selama 68 tahun. Hubungan ini mengalami dinamika yang tak selamanya mudah. Indonesia dan Rusia pernah mengalami masa pasang dan surut yang membuat hubungan keduanya menjadi unik.

Kedekatan kedua negara tak lepas dari beberapa kesamaan antar kedua negara. Baik Rusia maupun Indonesia merupakan negara multi-

etnis dan multi-kepercayaan yang menghargai tinggi harmoni serta toleransi. Kemudian, rakyat Rusia maupun Indonesia merasa bangga dengan sejarah dan kebangsaan negara masing-masing, dengan kedaulatan dan kebebasan politik luar negerinya.

Rusia sangat menyukai hal-hal berkenaan dengan kebudayaan. Ketika kebanyakan orang di Indonesia di hari *weekend* menghabiskan waktunya dalam hal-hal metropolitan, orang-orang Rusia memilih untuk mengunjungi museum meskipun mesti mengantri¹³. Hal ini lah yang dijadikan *point* dalam pelaksanaan diplomasi budaya.

Indonesia sedang gencar melakukan promosi akan kebudayaannya lewat kerangka TTI (Trade, Tourism & Investment). Maka diplomasi budaya merupakan kerangka diplomasi yang tepat untuk negara dengan menggunakan budaya sebagai upaya pendekatannya. Hal ini dilakukan oleh Indonesia-Rusia dalam kerangka kerjasama budaya yang sudah ada.

Pelaksanaan Festival Indonesia tahun 2016 di Moskow merupakan langkah pemerintah dalam konsep TTI (Trade, Tourism, Investment). Melihat potensi Rusia sebagai pasar yang cukup mumpuni, pendekatan dalam berbagai bidang pun dilakukan, salah satunya melalui budaya.

Upaya dalam Festival ini menekankan pada promosi kekayaan seni budaya dan mendorong interaksi ekonomi dan bisnis antar kedua negara. Dengan latar belakang masyarakat Rusia yang menyukai hal-

hal budaya, Festival ini menjadi momentum yang tepat untuk lebih mengharmoniskan dan memberikan *mutual understanding* antar kedua negara.

Setelah pelaksanaan Festival ini, terbukti efektivitasnya memuaskan dilihat dari kerangka TTI yang digencarkan. Dampak nyata dapat dilihat pada hubungan perdagangan meningkat terus setelah diadakannya Festival Indonesia tahun 2016 ini. Tahun 2017 perdagangan naik sekitar 25,5% menjadi USD 3,27 milyar. Kemudian wisatawan asal Rusia meningkat menjadi 37% menjadi sekitar 113.500 orang, atau kenaikan tertinggi di dunia. Investasi Rusia naik menjadi 34,5% menjadi USD 7,4 juta. Kemudian untuk bidang sosial-budaya, Bahasa Indonesia semakin dikenal dilihat dari meningkatnya warga Rusia yang ingin belajar Bahasa Indonesia baik di KBRI maupun universitas-universitas di Rusia. Bahkan Kazan Federal University membuka jurusan Bahasa Indonesia untuk kampus mereka¹⁴.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal & Paper :

A, Surya. 2009. *Antara Indonesia dan Rusia: Sebuah Tinjauan Sejarah dalam Jurnal Hubungan Internasional*, Bandung: Universitas Padjajaran.

Arndt, Richard T. 2005. *The First Resort of Kings: American Cultural Diplomacy in the Twentieth Century*,

¹³ Wawancara dengan Wahid Supriyadi, tanggal 23 Februari 2018 di Plaza Senayan, Jakarta

¹⁴ Wawancara dengan Wahid Supriyadi, tanggal 23 Februari 2018 di Plaza Senayan, Jakarta

- Washington D.C : Potomac Books
- Kementerian Luar Negeri. 2015. *Diplomasi Indonesia 2014*.
- Kementerian Pariwisata. 2015. *Laporan Akuntabilitas Kementerian Pariwisata tahun 2015*.
- Kupinska, Karolina. 2010. *Contemporary Multi Track Diplomacy across the Taiwan Strait*. Tesis Magister. Taipei: Graduate School of International Affairs, Ming Chuan University.
- Leifer, M. 1983. *Indonesia's Foreign Policy*, George Allen dan Unwin for the Royal Institute of Internasional Affair, London.
- Mapendere, Jeffrey. t.t. "Track One and a Half Diplomacy and the Complementarity of Tracks", *Culture of Peace Online Journal*, Vol 2.
- McDonald, John W. 2012. "The Multi-track System", dalam *Journal of Conflictology*. (e-journal), Arlington: The Institute for Multi-Track Diplomacy, Vol. 3.
- Notter, James, dan Luise Diamond. 1996. *Building Peace and Transforming Conflict: Multi-Track Diplomacy in Practice*
- R, Faradisah N. *Kerja sama Indonesia dengan Rusia dalam Bidang Pertahanan Militer pada Masa Pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono 2004–2009*. *Jurnal Transnasional*, vol. 3, no.2.
- Schneider, Cynthia P. 2006. *Cultural Diplomacy : Hard to Define but You'd Know It If you Saw It*. *Brown Journal of World Affairs*, Vol XIII.
- Wang, Jay. 2006. *Public Diplomacy and Global Business*. *The Journal of Business Strategy* Vol.27, No.3
- Wehrenfennig, Daniel. 2008. *Multi-Track Diplomacy and Human Security*. *Human Security Journal*, Vol. 7.
- Buku :**
- Andri Hadi. 2009. *Bahan seminar "Politik Luar Negeri Indonesia: Prospek dan Tantangan dalam Era Globalisasi"*, Dirjen IDP Departement Luar Negeri RI
- Braginsky, Vladimir. 1999. *Images of Nusantara in Russian Literature*. Leiden : KITLV Press
- Carlsnaes, Walter., et, al,. 2004. *Handbook of International Relations*. Diterjemahkan oleh : Imam Baehaqie. Bandung : PT Nusa Media.
- Harsono, Ganis. 1977. *Recollections of an Indonesian Diplomat in the Sukarno Era*. University of Queensland Press

- Holsti, K.J. 1984. *International Politics, A Framework for Analysis*. Third Edition New Delhi : Prentice Hall of India.
- Jackson, Robert dan George Sorensen. 2009. *Pengantar Studi Hubungan Internasional*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Jr, Joseph Samuel Nye. 2008. *Public Diplomacy and Soft Power*, U.S : Sage Publications, Inc. in association with the American Academy of Political and Social Science
- Keer, Pauline, and Geoffrey Wiseman. 2013. *Diplomacy in a Globalizing World : Theories and Practices*. New York : Oxford University Press.
- Kiribiantoro, S dan Drs. Dody Rudianto, MM. 2006. *Rekonstruksi Pertahanan Indonesia; Problematika, Potensi, Tantangan dan Prospek*. Jakarta : PT Golden Terayon Press.
- Koentjaraningrat. 2014. *Pengantar Antropologi I*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta.
- Lacquer, Walter. 1994. *Save Public Diplomacy: Broadcasting America's Message Matters*. Foreign Affairs. Vol. 73, No. 5.
- Lebang, Tomi. 2010. *Sahabat Lama, Era Baru. 60 Tahun Pasang Surut Hubungan Indonesia-Rusia*. Jakarta : PT Grasindo.
- Leonard, Mark dan Catherine Stead, et.al. 2002. *Public Diplomacy*. London: The Foreign Policy Centre
- Lerche Jr., Charles O dan Abdul A. Said, et.al. 1964. *The Concept of International Politics*. New Jersey : Prentice Hall Inc.
- Mas'oed, Mochtar. 1990. *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: LP3S.
- Morgenthau, Hans, J. 1961. *Politics among Nation : the Struggle for Power and Peace*, 3rd ed., Alferd A. Knopf. New York
- Neuman, W.Lawrence. 2000. *Social Research Methods, Qualitative and Quantitative Approach*, 4th Edition. USA : Allyn & Bacon.
- Plano, Jack C dan Roy Olton. 1999. *Kamus Hubungan Internasional*. Diterjemahkan oleh: Drs. Wawan Juanda. Bandung.
- Roy, S.L. *Diplomacy*. 1995. Diterjemahkan oleh : Harwanto dan Miraswati. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Setiadi, Elly M., Hakam, KA., Effendi, R. 2007. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta : PT Kencana Prenada Media Group.

Sudibyo, L., Sudiatmi, T., Sudargono., A., Triyanto, B. 2013. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta : PT Andi Offset.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.CV

Sulaeman, M. 2012. *Ilmu Budaya Dasar : Pengantar ke Arah Ilmu Sosial Budaya Dasar/ISBD/Social Culture*. Bandung : PT Refika Aditama.

Warsito, Tulus, dan Wahyuni Kartikasari. 2007. *Diplomasi Kebudayaan Konsep dan Relevansi bagi Negara Berkembang : Studi Kasus Indonesia*. Yogyakarta: PT Ombak.

Winarno, Budi. 2014. *Dinamika Isu-Isu Global Kontemporer*. Yogyakarta : PT Buku Seru

Internet :

Diakses dari <https://id.rbth.com/longreads/muslimplaces/> . Pada tanggal 29 Oktober 2017 pukul 22:53 WIB

Diakses dari <https://dunia.tempo.co/read/770556/tiga-dokumen-yang-akan-dihasilkan-ktt-asean-rusia> . Pada tanggal 29 Oktober 2017 pukul 22:58 WIB

Diakses dari <https://pasaramerop.kemlu.go.id/id/news/indonesia-bidik-wisatawan-halal-rusia>. Pada tanggal 17 Desember 2017 pukul 01:47 WIB

Diakses dari https://indonesia.rbth.com/news/2016/05/18/rusia-indonesia-tandatangani-kesepakatan-kerja-sama-pertahanan_594293. Pada tanggal 21 April 2017 pukul 00:13 WIB

Diakses dari https://indonesia.rbth.com/culture_calendar/2016/08/13/festival-indonesia-pertama-di-moskow_620707. Pada tanggal 21 April 2017 pukul 00:20 WIB

Diakses dari <http://kemlu.go.id/moscow/id/berita-agenda/berita-perwakilan/Pages/Festival-Indonesia-2016.aspx> . Pada tanggal 21 April 2017 pukul 00:30 WIB

Diakses dari http://www.journal.unair.ac.id/filerPDF/03_Hennida_DIPLOMASI%20PUBLIK.pdf. Pada tanggal 3 April 2018 pukul 03:22 WIB

Diakses dari <https://www.voaindonesia.com/a/presiden-jokowi-minta-para-dubes-indonesia-kedepankan-diplomasi-ekonomi/2624301.html>. Pada

tanggal 1 Februari 2018 pukul 13:58 WIB

Diakses dari <https://international.sindonews.com/read/1203613/40/rusia-hubungan-dengan-indonesia-terus-berkembang-1494265417>. Pada tanggal 22 Maret 2018 pukul 15:43 WIB

Diakses dari <https://interaffairs.ru/jauthor/material/174> . Pada tanggal 23 Maret 2018 pukul 20:56 WIB

Diakses dari www.Indomiliter.com. Pada tanggal 24 Maret 2018 pukul 01:38 WIB

Diakses dari <http://soeharto.co/sukamdani-lawatan-presiden-soeharto-ke-soviet-sangat-penting>. Pada tanggal 23 Maret 2018 pukul 14:40 WIB

Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160301150059-20-114600/kisah-embargo-as-dan-sukhoi-rusia-di-balik-jet-tempur-ri>. Pada tanggal 25 Maret 2018 pukul 13:55 WIB

Diakses dari http://treaty.kemlu.go.id/uploads-pub/1871_RUS-2003-0013.pdf. Pada tanggal 26 Maret 2018 pukul 01:39 WIB

Diakses dari http://tamara-shidazhari-fisip16.web.unair.ac.id/artikel_detail-212362-Studi%20Strategis%20Indonesia%20II%20Politik%20Luar%20Negeri%20RI-

<Politik%20Luar%20Negeri%20RI:%20Era%20Susilo%20Bambang%20Yudhoyono.html>. Pada tanggal 26 Maret 2018 pukul 20:58 WIB

Diakses dari <http://treaty.kemlu.go.id/index.php/treaty/index>. Pada tanggal 11 Maret 2018 pukul 18:45

Diakses dari https://www.trademap.org/Bilateral_TS.aspx. Pada tanggal 26 Maret 2018 pukul 23:19 WIB

Diakses dari https://id.rbth.com/economics/2014/08/26/hadapi_sanksi_barat_peluang_kerja_sama_rusia-indonesia_terbuka_leba_24869. Pada tanggal 26 Maret 2018 pukul 23:23 WIB

Diakses dari <https://ekon.go.id/berita/view/indonesia-rusia-sepakat.580.html>. Pada tanggal 26 Maret 2018 pukul 23:26 WIB

Diakses dari <https://www.kemlu.go.id/id/berita/siaran-pers/Pages/Indonesia-dan-Rusia-Saling-Selenggarakan-Pekan-Budaya-untuk-Peringati-Eratnya-60-Tahun-Hubungan-Dipl.aspx>. Pada tanggal 28 Maret 2018 pukul 16:45 WIB

Diakses dari <https://www.kemlu.go.id/mos>

- [cow/id/Pages/Rusia3.aspx](http://www.kemlu.go.id/Pages/Rusia3.aspx).
Pada tanggal 27 Maret 2018
pukul 22:59 WIB
- Kementerian Luar Negeri RI. (2016).
Basis Data Perjanjian
Internasional. Diakses pada
27 Maret 2018, tersedia di
[http://treaty.kemlu.go.id/index
x.php/treaty/index](http://treaty.kemlu.go.id/index.php/treaty/index).
- Diakses dari
[https://sos.mid.ru/web/indone
sia_ind/hubungan-bilateral-
rusia-indonesia/-
/asset_publisher/mFy5hjPytU
A3/content/hubungan-rusia-
indonesia-referensi-
?inheritRedirect=false](https://sos.mid.ru/web/indonesia_ind/hubungan-bilateral-rusia-indonesia/-/asset_publisher/mFy5hjPytUA3/content/hubungan-rusia-indonesia-referensi-?inheritRedirect=false). Pada
tanggal 28 Maret 2018 pukul
00:13 WIB
- Diakses dari
[http://www.dw.com/id/indone
sia-resmi-beli-11-jet-tempur-
rusia/a-40188044](http://www.dw.com/id/indonesia-resmi-beli-11-jet-tempur-rusia/a-40188044). Pada
tanggal 27 Maret 2018 pukul
15:08 WIB
- Diakses dari
[https://id.rbth.com/politics/20
15/12/04/apa-saja-yang-
terjadi-antara-rusia-dan-
indonesia-selama-
2015](https://id.rbth.com/politics/2015/12/04/apa-saja-yang-terjadi-antara-rusia-dan-indonesia-selama-2015) 547503. Pada tanggal
28 Maret 2018 pukul 15:42
WIB
- Diakses dari
[http://setkab.go.id/presiden-
putin-hubungan-indonesia-
rusia-sangat-dekat-dan-lama/](http://setkab.go.id/presiden-putin-hubungan-indonesia-rusia-sangat-dekat-dan-lama/).
Pada tanggal 28 Maret 2018
pukul 16:30 WIB
- Diakses dari
[https://www.kemlu.go.id/id/b
erita/Pages/jokowi-rusia-
lima-mou.aspx](https://www.kemlu.go.id/id/berita/Pages/jokowi-rusia-lima-mou.aspx). Pada tanggal
- 28 Maret 2018 pukul 17:21
WIB
- Diakses dari
[https://ekonomi.kompas.com/
read/2014/11/10/22190371/D
i.Beijing.Jokowi.Ajak.Rusia.
Tingkatkan.Investasi.di.Indon
esia](https://ekonomi.kompas.com/read/2014/11/10/22190371/DiBeijing.Jokowi.Ajak.Rusia.Tingkatkan.Investasi.di.Indonesia). Pada tanggal 29 Maret
2018 pukul 00:36 WIB
- Diakses dari
[https://www.voaindonesia.co
m/a/presiden-jokowi-minta-
para-dubes-indonesia-
kedepankan-diplomasi-
ekonomi/2624301.html](https://www.voaindonesia.com/a/presiden-jokowi-minta-para-dubes-indonesia-kedepankan-diplomasi-ekonomi/2624301.html). Pada
tanggal 29 Maret 2018 pukul
00:53 WIB
- Diakses dari
[https://www.kemlu.go.id/id/b
erita/Pages/jokowi-rusia-
lima-mou.aspx](https://www.kemlu.go.id/id/berita/Pages/jokowi-rusia-lima-mou.aspx). Pada tanggal
29 Maret 2018 pukul 01:26
WIB
- Diakses dari
[https://databoks.katadata.co.i
d/datapublish/2017/08/10/201
6-neraca-perdagangan-
indonesia-rusia-surplus-us-
410-juta](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/08/10/2016-neraca-perdagangan-indonesia-rusia-surplus-us-410-juta). Pada tanggal 29
Maret 2018 pukul 02:39 WIB
- Diakses dari
[http://tass.com/economy/8852
22](http://tass.com/economy/885222). Pada tanggal 29 Maret
2018 pukul 04:37 WIB
- Diakses dari
[https://www.cnnindonesia.co
m/ekonomi/20161123140343
-92-174728/indonesia-lirik-
pasar-cpo-rusia-dan-eropa-](https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20161123140343-92-174728/indonesia-lirik-pasar-cpo-rusia-dan-eropa-)

- timur. Pada tanggal 29 Maret 2018 pukul 02:52 WIB
- Diakses dari http://indonesia.mfa.gov.by/id/bilateral_relations/cultural/. Pada tanggal 29 Maret 2018 pukul 03:58 WIB
- Diakses dari <https://www.merdeka.com/dunia/poros-jakarta-moskow-ini-5-bukti-rusia-ingin-jadi-sahabat-ri/rusia-dukung-susi-tenggelamkan-kapal-asing-curi-ikan.html>. Pada tanggal 29 Maret 2018 pukul 04:32 WIB
- Diakses dari <http://www.dw.com/id/rusia-dan-indonesia-sepakati-kerjasama-pasokan-senjata/a-19265887>. Pada tanggal 29 Maret 2018 pukul 04:47 WIB
- Diakses dari <https://bisnis.tempo.co/read/817136/rusia-tingkatkan-kerjasama-militer-indonesia>. Pada tanggal 29 Maret 2018 pukul 04:52 WIB
- Diakses dari <http://www.kemendag.go.id/id/photo/2017/10/12/seminar-trade-tourism-investment-tti?id=41592>. Pada tanggal 4 April 2018 pukul 23:47 WIB
- Diakses dari <https://www.kemlu.go.id/id/berinta/siaran-pers/Pages/presiden-jokowi-rusia.aspx>. Pada tanggal 4 April 2018 pukul 23:57 WIB
- Diakses dari https://id.rbth.com/news/2015/12/02/rusia-dan-indonesia-kejar-target-omzet-perdagangan-lima-miliar-dolar-as_546697. Pada tanggal 29 Maret 2018 pukul 02:37 WIB
- Diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/08/10/2016-neraca-perdagangan-indonesia-rusia-surplus-us-410-juta>. Pada tanggal 29 Maret 2018 pukul 02:39 WIB
- Diakses dari <http://www.kemendag.go.id/id/economic-profile/indonesia-export-import/balance-of-trade-with-trade-partner-country?negara=572>. Pada tanggal 29 Maret 2018 pukul 02:48 WIB
- Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20161123140343-92-174728/indonesia-lirik-pasar-cpo-rusia-dan-eropa-timur>. Pada tanggal 5 April 2018 pukul 01:03 WIB
- Diakses dari <https://atlas.media.mit.edu/en/profile/country/idn/#Exports>. Pada tanggal 5 April 2018 pukul 01:10 WIB
- Diakses dari www.infosawit.com/news/5623/ekspor-minyak-sawit-ke-rusia-berpotensi-1-juta-ton. Pada tanggal 5 April 2018 pukul 01:14 WIB
- Diakses dari www.paspimonitor.or.id/indo

nesia-undang-media-rusia-promosikan-minyak-sawit.
Pada tanggal 5 April 2018
pukul 01:34 WIB

Diakses dari
<http://ekonomi.metrotvnews.com/mikro/PNgJEGXK-tiga-tahun-jokowi-jk-pariwisata-sumbang-devisa-terbesar-kedua>. Pada tanggal 5 April 2018 pukul 16:22 WIB

Diakses dari
<https://web.kominfo.go.id/sites/default/files/Paparan%20Kemenpar%20untuk%20KIDI%202016.pdf>. Pada tanggal 5 April 2018 pukul 16:46 WIB

Diakses dari
<http://setkab.go.id/resmi-wisatawan-dari-45-negara-ini-bebas-visa-kunjungan-wisata-ke-indonesia/>. Pada tanggal 5 April 2018 pukul 17:26 WIB

Diakses dari
<https://id.rbth.com/news/2015/03/26/dukung-kerja-sama-pariwisata-rusia-minta-indonesia-sediakan-lebih-banyak-27201>. Pada tanggal 5 April 2018 pukul 17:45 WIB

Diakses dari
<http://www.kemenpar.go.id/uiserfiles/file/test/LAKIP-KEMENPAR%202015.pdf>. Pada tanggal 5 April 2018 pukul 17:00 WIB

Diakses dari
<https://www.kemlu.go.id/id/berita/Pages/ASEAN-dan-Rusia-Persiapkan-KTT-Peringatan-20-Tahun-Kerja->

Sama-Kemitraan-ASEAN---Rusia.aspx. Pada tanggal 5 April 2018 pukul 19:14 WIB

Diakses dari
<https://id.rbth.com/news/2015/12/02/diversifikasi-perdagangan-fokus-kerja-sama-rusia-indonesia-di-masa-depan-546727>. Pada tanggal 5 April 2018 pukul 19:30 WIB

Diakses dari
<https://id.rbth.com/discover/russia/2014/09/12/budaya-minum-kopi-di-rusia-kopi-indonesia-jadi-idola-25113>. Pada tanggal 30 Mei 2018 pukul 03:40 WIB

Diakses dari
<http://atlas.media.mit.edu/en/profile/country/idn/#Exports>. Pada tanggal 30 Mei 2018 pukul 03:41 WIB

Diakses dari
<http://m.inilah.com/news/detail/2238254/moskow-minat-produk-kuliner-kemasan-indonesia>. Pada tanggal 30 Mei 2018 pukul 03:44 WIB

Diakses dari
<https://id.rbth.com/news/2016/08/25/usai-festival-indonesia-pengusaha-rusia-tertarik-impor-kopi-malang-624209>. Pada tanggal 30 Mei 2018 pukul 03:49 WIB

Diakses dari
<http://agro.kemenperin.go.id/>

2191-Pameran-Kopi-di-Moskow,-Kopi-RI-Tembus-Pasar-Rusia. Pada tanggal 30 Mei 2018 pukul 03:52 WIB

Diakses dari

<https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/komoditas/teh/item240?>. Pada tanggal 30 Mei 2018 pukul 04:12 WIB

Diakses dari <http://atlas.media.edu/en/profile/country/idn/#Exports>. Pada tanggal 30 Mei 2018 pukul 04:17 WIB

Diakses dari https://id.rbth.com/news/2016/08/26/pasangan-rusia-ramai-ramai-menikah-dengan-adat-indonesia_624543. Pada tanggal 30 Mei 2018 pukul 11:48 WIB

Diakses dari www.2016indonesiafest.ru

Diakses dari youtube.com/KBRIMoskow